

**PROBLEMATIKA RUMAH TANGGA ISTRI BEKERJA
SEBAGAI TENAGA KERJA WANITA (STUDI KASUS
DI KECAMATAN PANYIPATAN)**

SKRIPSI

OLEH

RISNA



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2023 M/1444 H**

**PROBLEMATIKA RUMAH TANGGA ISTRI BEKERJA
SEBAGAI TENAGA KERJA WANITA (Studi Kasus di
Kecamatan Panyipatan)**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Syariah
Sebagian Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Syariah**

**Oleh:
Risna
170101010386**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
PRODI HUKUM KELUARGA ISLAM
BANJARMASIN
2023 M/1444 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risna
NIM : 170101010386
Tempat/Tgl.Lahir : Kuala Tambangan, 26 Desember 1999
Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 12 Desember 2022
Saya membuat pernyataan



PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Problematika Rumah Tangga Istri Bekerja Sebagai Tenaga Kerja Wanita (Studi Kasus di Kecamatan Panyipatan)

Ditulis oleh : Risna

NIM : 170101010386

Fakultas : Syariah

Program : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Tahun Akademik : 2022/2023

Tempat dan tanggal lahir : Kuala Tambangan, 26 Desember 1999

Alamat : Desa Kuala Tambangan, Rt/Rw 002/001, Kecamatan Takisung, Kabupaten Tanah Laut.

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 12 Desember 2022

Pembimbing I,



H. Bahran, SH.MH
NIP. 196106051994031002

Pembimbing II



Hj. Inawati M. Jainie Jarajap, Lc, MA
NIP. 197208292006042001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam
Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin



Abdul Hafiz Sairazi, S.H.I. M.HI
NIP. 197811182003121005

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Problematika Rumah Tangga Istri yang Bekerja Sebagai Tenaga Kerja Wanita (Studi Kasus di Kecamatan Panyipatan)”, ditulis oleh Risna, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 03 Januari 2023

Dinyatakan LULUS dengan predikat: 88,7 (A)



Dekan Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin

Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H.
NIP. 197105191997032001

Tim Penguji

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	H. Bahran, S.H., M.H. (Ketua)	
2.	Imam Alfiannoor, S.Ag, M.HI (Anggota)	
3.	Hj. Inawati Mohammad Jainie Jarajap, Lc., M.A (Anggota)	
4.	Tuti Hasanah, S.El, M.HI (Anggota)	

ABSTRAK

Risna. 170101010386. *Problematika Rumah Tangga Istri Bekerja Sebagai Tenaga Kerja Wanita (Studi Kasus di Kecamatan Panyipatan)*. Pembimbing: (I) H. Bahran, S.H., M.H., (II) Hj. Inawati Mohammad Jainie Jarajap, Lc, MA, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: Problematika, Rumah Tangga, Istri, Tenaga Kerja Wanita

Berangkat dari permasalahan beberapa keluarga di Kecamatan Panyipatan yang disebabkan atas istri yang bekerja sebagai Tenaga Kerja Wanita (TKW). Problematika dalam rumah tangga yang terjadi lantaran istri sulit untuk melaksanakan hak dan kewajibannya dalam rumah tangga bahkan ada yang sempat ingin bercerai dengan suami. Ini menunjukkan problematika rumah tangga yang kompleks mengenai istri yang bekerja sebagai TKW di Kecamatan Panyipatan sehingga menarik untuk diteliti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika rumah tangga istri yang bekerja sebagai TKW dan dampak rumah tangga istri yang bekerja sebagai TKW.

Jenis penelitian ini ialah penelitian hukum empiris. Subjek penelitian ialah lima orang suami dengan istri yang bekerja sebagai TKW. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara dan dianalisis dengan teknik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan ada beberapa kesamaan problematika, dampak dan penyebab yang terjadi. Pada kasus pertama problematika yang terjadi adalah komunikasi ke luar negeri dan sering terjadi kesalahpahaman antara suami dan istri, istri tidak melayani suami dan terjadi perselisihan. Kasus kedua dan keempat adalah komunikasi ke luar negeri yang mahal dan terjadi perselisihan melalui telepon, istri tidak melayani suami, berani dengan suami, bahkan suami dan istri sering bertengkar. Kasus ketiga dan kelima adalah rasa tidak nyaman suami kepada istri, adanya kesalahpahaman, istri lupa melayani suami dan jarang mengurus pekerjaan rumah. Dampak pada kasus pertama adalah komunikasi suami istri jarang terjalin dan jarang melakukan hubungan asmara, penyebabnya karena istri jarang pulang dan suami kesulitan mengatur urusan rumah. Kasus kedua dan keempat adalah komunikasi suami istri jarang dilakukan, suami dan istri jarang berhubungan badan bahkan suami dan istri pernah ingin bercerai, penyebabnya karena suami sulit mengatur urusan rumah dan informasi bahwa istri dekat dengan orang lain. Pada kasus ketiga dan kelima dampak yang terjadi adalah suami dan istri merasa canggung dan jarang terjalin komunikasi, penyebabnya karena suami khawatir jika istri tidak dapat melaksanakan kewajiban dan diantara suami istri jarang melakukan komunikasi.

MOTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang kecuali dengan kesanggupannya”

Q.S. al-Baqarah/2: 286.

KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah Swt, yang telah memberikan kekuatan serta kemudahan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw.

Dengan segenap rasa hormat, ku persembahkan karya sederhana ini untuk orang tua Ayahanda Rusli dan Ibunda Dahliana yang istimewa yang telah membimbingku dan merawatku hingga besar dan telah banyak menginspirasi dalam arti sebuah kehidupan.

Kepada kakak ku Helda dan seluruh saudara-saudaraku tersayang, yang telah memberikan doa dan dukungan untukku dalam menyelesaikan penelitian.

Teman-temanku Armi achmad S.H, Subhan S.H., Rahmatullah S.H., Kasriyani S.H., Sirajul Hidayah S.H., Mochammad Ali, Raisul Umam, Tasliah, Lisda Marliyani, Rahmi Noor Hidayah, Jannatun Laila Sari.
Dan para sahabat lainnya yang telah banyak membantu saran dalam penulisan ini.

Segenap Keluarga Besar Fakultas Syariah dan Prodi Hukum Keluarga Islam, Khususnya Angkatan 2017 dan teman-teman Lokal E yang selalu memberikan doa dan semangat yang tulus dan tiada ternilai besarnya.

Terima kasih untuk kalian semua yang tiada luput dari kasih sayang.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : H	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : ‘
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	a	Fathah
ـِ	i	Kasrah
ـُ	u	Dhammah

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syidah: Misalnya, kata (الضُرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـيْ	ai	a dan i
ـَـوْ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya kata (الضُرُورَة) tidak ditulis al-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta' marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/

(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*naʿt*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَه	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmiʿah al-Islâmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahda al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-'ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّلِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	yu'tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-'aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِثْلَاةِ	hub al-istithlâ'
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-'ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah, man salaka tharîqan
مَنْ سَأَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
الحمد لله رب العالمين الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء و المرسلين سيدنا
ومولا نا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدين. اما
بعد

Segala puji bagi Allah Swt., atas segala limpahan karunia, nikmat, dan petunjuk-Nya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu kita haturkan kepada panutan Nabi Besar Muhammad Saw., keluarga, sahabat, dan para pengikut Beliau hingga akhir zaman. Lepas dari khilaf dan segala kekurangan, penulis merasa sangat bersyukur telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Problematika Rumah Tangga Istri Bekerja Sebagai Tenaga Kerja Wanita (Studi Kasus di Kecamatan Panyipatan)”, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Hukum, pada Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
3. Abdul Hafiz Sairazi, S.H.I., M.H.I, dan H. Rahmat Fadhillah, S.H.I., M.H.I., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
4. H. Bahran, S.H., M.H., selaku Pembimbing Skripsi (I) dan Hj. Inawati Mohammad Jainie Jarajap, Lc, MA., selaku Penasehat Akademik dan Pembimbing Skripsi (II) yang telah memberikan saran serta meluangkan waktunya kepada Penulis selama menyelesaikan skripsi.
5. Ketua Camat Panyipatan dan masyarakat Kecamatan Panyipatan yang telah bersedia memberikan izin penelitian.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.
8. Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Syariah serta staf yang telah memberikan pelayanan yang sangat baik sehingga memudahkan penulis dalam hal administrasi yang diperlukan.
9. Seluruh pihak yang memberikan bantuan dan motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah Swt., membalas segala bentuk kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhir kata penulis mengharapkan ampunan dan ridha Allah Swt., semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan, Aamiin.

Banjarmasin, 12 Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
MOTO	vi
KATA PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Signifikansi Penelitian.....	5
E. Definisi Operasional	6
F. Kajian Pustaka	7
G. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II HAK DAN KEWAJIBAN SUAMI ISTRI	13
A. Hak dan Kewajiban Suami Istri.....	13
1. Pengertian Hak dan Kewajiban.....	13
2. Hak dan Kewajiban Suami Istri dalam Hukum Islam	15
3. Hak dan Kewajiban Suami Istri dalam Hukum Positif.....	22
B. Tinjauan Islam tentang TKW	23
1. Pengertian TKW	23
2. Hukum Istri Menjadi TKW.....	25
3. Problematika Istri menjadi TKW.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	32
B. Lokasi Penelitian	32
C. Subjek dan Objek Penelitian	33
D. Data dan Sumber Data.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	35
G. Tahapan Penelitian	36
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	38
A. Penyajian Data.....	38
B. Analisis	51

BAB V	PENUTUP	73
	A. Simpulan.....	73
	B. Rekomendasi	75
DAFTAR PUSTAKA		76
LAMPIRAN-LAMPIRAN		79

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Matriks Hasil Penelitian.....	48
--	----